

Literatur Review Konseling Konstruksi Karier

Cucu Arumsari^{1,2,*}, Mamat Supriatna², Yusi Riksa Yustiana², Eko Yulianto³

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari No.KM 2,5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

²Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 226 Bandung

³Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Corresponding Email: cucu.arumsari@umtas.ac.id

Abstrak

Tinjauan literatur nyajikan perkembangan penelitian dalam bidang konseling konstruksi karier dari tahun 2015 hingga 2022. Selama periode ini, penelitian dalam konseling konstruksi karier telah mengalami variasi dalam jumlah publikasi, dengan peningkatan jumlah publikasi pada tahun 2016 dan 2021. Seluruh artikel mengungkapkan bahwa permasalahan yang diangkat adalah mengkonstruksi rencana karier individu berdasarkan pemaknaan atas cerita hidup. Melalui pemaknaan cerita hidup, konselor dapat menggali kisah dan alasan individu memilih profesi konselor karier yang berkontribusi dalam dunia. Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang beragam pendekatan dan teknik yang dapat digunakan dalam konseling konstruksi karier, serta pentingnya pemahaman identitas dan pembuatan makna dalam pengembangan karier individu. Pentingnya relevansi CCI dalam berbagai kelompok usia dan adaptasi teknologi dalam proses konseling karier. Dalam keseluruhan, perkembangan penelitian dalam konseling konstruksi karier selama periode ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman identitas dan pembuatan makna dalam pengembangan karier individu, serta beragamnya pendekatan dan teknik yang dapat digunakan oleh konselor untuk membantu individu mencapai tujuan karier.

Kata kunci

Konseling, Konstruksi Karier, literatur sistematis

Abstract

A literature review presents the development of research in the field of career construction counseling from 2015 to 2022. During this period, research in career construction counseling has experienced variations in the number of publications, with an increase in the number of publications in 2016 and 2021. All articles reveal that the issue addressed is the construction of individual career plans based on the meaning derived from life stories. Through the interpretation of life stories, counselors can uncover the narratives and reasons why individuals choose a career as a career counselor that contributes to the world. This research reinforces the understanding of the various approaches and techniques that can be used in career construction counseling, as well as the importance of understanding identity and meaning-making in the development of individual careers. The relevance of CCI in various age groups and the adaptation of technology in the career counseling process are crucial. Overall, the development of research in career construction counseling during this period highlights the importance of understanding identity and meaning-making in the development of individual careers, as well as the variety of approaches and techniques that counselors can use to assist individuals in achieving their career goals.

Keywords:

Counseling, Career Construction, systematic literature

A. PENDAHULUAN

Konstruksi karier adalah suatu proses konseling yang memberdayakan klien untuk menulis skenario karier dan kehidupan mereka sendiri (Briddick et al., 2018). Oleh

karena itu, keunggulan dari pendekatan konseling ini terletak pada proses naratif, di mana klien mengungkapkan kisah mereka dengan dialog yang melekat, menciptakan narasi yang memberdayakan klien untuk

mengambil peran utama dalam cerita mereka sendiri (Dix, 2018).

Salah satu keunggulan dari teori konstruksi karier yang dikemukakan oleh Savickas adalah kerangka konseptual yang terperinci, yang berhasil menyediakan teknik konseling yang berharga dan sesuai untuk membangun narasi karier yang kohesif. Kontribusi dari teori konstruksi karier membantu konselor untuk mengadopsi berbagai sudut pandang terhadap klien mereka dan kemudian menerapkan intervensi karier yang sesuai secara sistematis, baik itu berupa bimbingan karier, pendidikan dan pelatihan karier, atau konseling karier. Bergantung pada permintaan bantuan klien, konselor mendengarkan kisah karier klien dari satu atau lebih dari tiga perspektif yang telah dijelaskan (Savickas, 2011).

Teori konseling karier saat ini menekankan bahwa pekerjaan memiliki potensi untuk membantu individu dalam menemukan identitas, membangun lingkungan yang memiliki makna bagi diri mereka dan orang lain, serta mengatasi perasaan pribadi yang sulit (menuju pemenuhan diri). Proses ini melibatkan pencarian makna dalam kehidupan, baik dalam konteks pribadi maupun sosial, serta kontribusi sosial yang dapat membantu individu dalam penyembuhan diri (Savickas, 2002).

Rina Rindanah dan rekan-rekannya (2021) melaksanakan penelitian yang menunjukkan bahwa model konseling konstruksi karier terbukti efektif dalam meningkatkan adaptabilitas karier mahasiswa. Penelitian ini memiliki elemen baru, seperti pengembangan alat ukur adaptabilitas karier, penerapan teori konseling karier yang relatif baru di Indonesia, dan proses konseling yang menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan bermakna bagi individu.

Setelah melalui intervensi, klien menunjukkan pemahaman baru tentang diri mereka, yang sangat dipengaruhi oleh emosi yang berasal dari hubungan dengan ibu. Dalam proses konseling, tahapan ini memungkinkan klien untuk merancang langkah-langkah perbaikan dalam kehidupan mereka (Diana dan Dede, 2021).

Savickas (2002), melalui pendekatannya yang dipengaruhi oleh paradigma yang dikembangkan oleh Super, memperkenalkan teori konstruksi karier (career construction theory). Teori ini meyakini bahwa individu membangun representasi dari realitas mereka, namun berbeda dari pandangan ontologi yang menyatakan bahwa individu yang membangun realitas itu sendiri. Salah satu aspek yang membedakan teori Savickas dari pendekatan Super adalah bahwa konsep perkembangan dalam teori ini didasarkan pada adaptasi terhadap lingkungan, bukan pada tingkat kematangan individu itu sendiri.

Teori konstruksi karier menjadi dasar dalam pengembangan konseling karier life design. Paradigma konseling karier life design mengusung konsep membangun karier melalui serangkaian cerita kecil, merekonstruksi cerita tersebut menjadi gambaran diri yang baru, dan bersama-sama merancang tujuan cerita karier dalam babak-babak baru (Savickas, 2012). Konseling karier life design dianggap sebagai paradigma konseling karier abad ke-21 yang berbeda dari pandangan sebelumnya yang menganggap bahwa karier individu ditentukan oleh kesesuaian antara diri mereka dan lingkungan. Ada tiga paradigma utama dalam intervensi karier, yang dimulai dengan pendekatan berbasis skor (scores), lalu tahapan perkembangan (stages), dan terakhir adalah pendekatan berbasis cerita (stories) (Savickas, 2015).

Paradigma berbasis skor adalah paradigma pertama yang mencoba mencocokkan pilihan karier individu dengan mengukur kesesuaian skor individu dengan tuntutan lingkungan. Paradigma tahapan melihat bahwa tingkat kematangan individu menjadi dasar pemilihan karier mereka. Paradigma terkini, yakni paradigma cerita, merupakan dasar dari pendekatan konseling karier life design, yang menitikberatkan pada metode konstruktivis dan naratif (Savickas, 2012). Savickas (2016) mengklarifikasi perbedaan antara konseling karier life design dan bimbingan karier. Bimbingan karier lebih mengacu pada memberikan hasil tes seperti tes kecerdasan, bakat, dan kepribadian kepada klien. Ini mencerminkan pendekatan trait-and-factor atau persesuaian individu dan lingkungan. Sebaliknya, konseling karier

life design berfokus pada narasi yang menggambarkan keunikan setiap klien. Selanjutnya, Savickas (2015) mengembangkan panduan pelaksanaan konseling karier life design yang dikenal sebagai Career Construction Interview (CCI) (Savickas, 2011). CCI adalah bentuk konseling karier yang berbasis pada narasi. Melalui konseling naratif ini, konselor dapat mendorong individu untuk berbicara terbuka tentang permasalahan mereka dan mengeksplorasi secara rinci dampak permasalahan tersebut dalam kehidupan mereka (Payne, 2006).

Konselor yang ingin mengadopsi konseling karier life design perlu memiliki penguasaan terhadap tiga elemen utama, yakni kemampuan membangun hubungan, kemampuan untuk melakukan refleksi, dan kemampuan untuk mendorong individu dalam memberikan makna pada pengalaman mereka (Savickas, 2015).

Career Construction Interview (CCI) adalah suatu metode wawancara yang mencakup lima topik utama (Savickas, 2015), yang mencakup sosok panutan, preferensi lingkungan, peran cerita budaya, pengaruh kata-kata favorit, dan kenangan masa kecil. Dengan menggali isu-isu dalam kelima topik ini, konselor dapat membantu konseli dalam merinci dan memahami lebih dalam konstruksi karier mereka, serta membantu mereka menemukan makna dan arah yang tepat dalam perjalanan karier.

B. METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan tinjauan literatur sistematis serta meta-analisis. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci "Konseling Konstruksi Karier" di mesin pencarian Google Scholar. Artikel-artikel yang berkaitan dengan kata kunci tersebut kemudian dipilah dan dinilai berdasarkan kriteria penelitian.



Gambar 1. Alur Literatur Jurnal

C. HASIL DAN PEK

1. Hasil

Perkembangan publikasi jurnal setiap tahun Jumlah Jurnal Setiap Tahun;



Gambar 2. Analisis Jurnal dari tahun 2015-2022

Seiring berjalannya waktu dari tahun 2015 hingga 2022, terdapat variasi dalam jumlah publikasi jurnal yang mengeksplorasi topik konseling konstruksi karier. Pada tahun 2016, terlihat peningkatan yang signifikan dengan empat jurnal yang diterbitkan, sementara pada tahun 2017, tidak ada publikasi jurnal yang tercatat. Tahun-tahun berikutnya, yaitu 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022, masing-masing memiliki satu hingga empat jurnal yang terbit. Hal ini mencerminkan dinamika dalam penelitian dan minat akademik terhadap konsep konseling konstruksi karier selama periode tersebut.

2. Diskusi

Berikut adalah tinjauan singkat dari beberapa artikel representatif dalam setiap Gambar 1. Alur Literatur Jurnal tahunnya. Paulo dan rekan-rekannya (2020) dalam studi mereka mengidentifikasi empat jenis dialog yang dapat digunakan oleh konselor untuk merangsang narasi yang inovatif dan mendorong perubahan pada klien, termasuk evaluasi efek dari momen inovatif, pemahaman terhadap perbedaan dalam posisi diri, pertanyaan tentang pencapaian perubahan, dan promosi perspektif meta terkait perubahan.

Jacobus (2019) melaporkan intervensi konseling karir untuk seorang wanita muda berusia 17 tahun yang dipilih secara sengaja dan berbakat. Mereka mengadopsi pendekatan studi kasus tunggal yang menekankan aspek intrinsik. Data dikumpulkan dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya, peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman identitas diri dan identitas karir mereka setelah intervensi.

Kristen (2022) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa Konseling Karir Konstruktif (CCC) mampu memfasilitasi akses ke pekerjaan yang sesuai dengan menciptakan makna dalam diri individu, dan hal ini mengacu pada faktor-faktor internal yang mendorong keinginan untuk berubah.

Cláudia (2021) mengulas bagaimana penjabaran kebutuhan klien selama konseling konstruksi karir berkontribusi pada formulasi masalah klien. Mereka menjelaskan strategi intervensi dengan contoh kasus setelah melihat literatur psikologi kebutuhan.

Savickas (2016) menyelidiki perbedaan antara refleksi dan reflektivitas serta bagaimana hal ini berkaitan dengan perubahan dalam orde pertama dan orde kedua. Diskusi ini membahas kontribusi dari penulis simposium yang menggunakan empat fase dalam konseling naratif, yaitu representasi simbolik, pemeriksaan diri reflektif, pencapaian refleksi baru, dan revisi identitas karir. Penjelasan disimpulkan dengan pengorganisasian istilah-istilah yang digunakan oleh penulis untuk menamai keempat fase tersebut ke dalam format yang seragam.

Cardoso (2016) melakukan penelitian yang mendiskusikan kemungkinan dan praktik integrasi antara konseling karir life design dengan psikoterapi. Selanjutnya, Shelter-Meltor dan Wood (2016) menunjukkan bahwa dalam kerangka life design, berbagai pendekatan seperti wawancara, penyusunan kartu, dan genogram dapat digunakan sebagai alat bantu. Savickas dan Lara (2016) mengaplikasikan CCI pada Lee Richmond, seorang mantan presiden National Career Development Association (NCDA) dan American Counseling Association (ACA).

Edisi khusus Jurnal CDQ ditutup oleh hasil penelitian Barclay dan Stolz (2016) yang menerapkan konseling karir life design dalam format kelompok. Keseluruhan, ketujuh artikel tersebut menekankan pada konstruksi rencana karir individu yang berakar pada interpretasi cerita hidup individu. Melalui pemahaman atas cerita hidup ini, baik sebagai seorang anak jalanan seperti yang digambarkan oleh Savickas dan Lara (2016) atau sebagai seorang peserta didik seperti yang diteliti oleh Barclay dan Stolz (2016), konselor dapat menggali kisah mengapa seseorang memilih menjadi seorang konselor karir yang memberikan kontribusi pada masyarakat.

D. SIMPULAN

Perkembangan karir individu adalah aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian sejak usia dini. Individu yang telah mempersiapkan karir mereka dengan baik sejak dini memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kesuksesan karir maksimal di masa dewasa. Tinjauan literatur yang telah dianalisis dalam berbagai jurnal menyoroiti berbagai permasalahan yang dihadapi oleh individu dewasa dalam pengembangan karir mereka, yang seringkali mengakibatkan hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan karir mereka. Oleh karena itu, layanan konseling karir menjadi sangat penting dalam membantu individu dalam memilih, mengembangkan, dan mencapai karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam konseling karir adalah konseling konstruksi karir. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu individu menggali informasi tentang diri mereka melalui narasi cerita hidup mereka. Dengan mengungkapkan dan menjelaskan pengalaman hidup mereka, individu dapat menemukan makna karir yang sesuai untuk diri mereka. Konseling konstruksi karir memberdayakan klien untuk menjadi pemeran utama dalam cerita karir mereka sendiri, dan ini membantu mereka merancang langkah-langkah perbaikan dalam kehidupan mereka.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan karir individu sejak dini dan

menyediakan layanan konseling konstruksi karier sebagai salah satu alat yang efektif dalam membantu individu mencapai hasil karier yang optimal. Dengan pendekatan ini, individu dapat lebih baik memahami diri mereka, menemukan makna dalam karier mereka, dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam perjalanan karier mereka. Dengan demikian, konseling konstruksi karier dapat berperan penting dalam membantu individu mencapai kesuksesan karier yang mereka impikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Barclay, S. R., & Stoltz, K. B. (2016). The life-design group: A case study assessment. *The Career Development Quarterly*, 64(1), 8396. doi:http://dx.doi.org/10.1002/cd.12043
- Cardoso, P. (2016). Integrating life-design counseling and psychotherapy: Possibilities and practices. *The Career Development Quarterly*, 64(1), 4963. doi:http://dx.doi.org/10.1002/cd.12040
- Cláudia Sampaio, Paulo Cardoso, Jérôme Rossier, and Mark L. Savickas. (2021). Attending to Clients' Psychological Needs During Career Construction Counseling. *National Career Development Association*. DOI: 10.1002/cdq.12252
- Jacobus G. Maree. (2019). Self- and career construction counseling for a gifted young woman in search of meaning and purpose. *International Journal of Educational and Vocational Guidance* (2019) 19:217–237 <https://doi.org/10.1007/s10775-018-9377-2>
- Kirsten Marie Dalene. (2022). Promoting access to decent work: career counselor experiences with career construction counseling. *International Journal for Educational and Vocational Guidance* (2022) 22:603–622 <https://doi.org/10.1007/s10775022-09524-4>
- Mark L. Savickas. (2016). Reflection and reflexivity during life-design interventions: Comment on Career Construction Counseling. *Journal of Vocational Behavior* 97 84–89
- Nota, L., Santilli, S., & Soresi, S. (2016). A life-design-based online career intervention for early adolescents: Description and initial analysis. *The Career Development Quarterly*, 64(1), 419. doi:http://dx.doi.org/10.1002/cdq.12037
- Payne, M. (2006). *Narrative therapy* (2nd ed.). London: SAGE.
- Savickas, M. L. (2012). Life design: A paradigm for career intervention in the 21st century. *Journal of Counseling & Development*, 90, 13–19.
- Paulo Miguel Cardoso, M'ario Miguel Goncalves, Mark L. Savickas. (2020). Facilitating Narrative Change in Career Construction Counseling. *Journal of Career Development*
- Rindanah, R. (2021). *MODEL KONSELING KONSTRUKSI KARIER UNTUK MENGEMBANGKAN ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Syamila, D., & Hidayat, D. R. (2021). Konstruksi Karier pada Biseksual: Studi Kasus. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 100-116
- Savickas, M. L. (2015). *Life-design counseling manual*. Rootstown, OH: Author.
- Savickas, M.L. (2011). *Career Counseling*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Savickas, S., & Lara, T. (2016). Lee richmond: A life designed to take the counseling profession to new places. *The Career Development Quarterly*, 64(1), 7582. doi:http://dx.doi.org/10.1002/cd.12042
- Savickas, S., & Lara, T. (2016). Lee richmond: A life designed to take the counseling profession to new places. *The Career Development Quarterly*, 64(1), 7582. doi:http://dx.doi.org/10.1002/cd.12042
- Setlhare-Meltor, R., & Wood, L. (2016). Using life design with vulnerable youth. *The Career Development Quarterly*,

64(1), 64-74.
doi:<http://dx.doi.org/10.1002/cdq>.
2041